

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Upaya guru sebagai seorang pengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan, untuk mencapai suatu maksud, dalam meningkatkan prestasi siswa menggunakan setiap alat peraga agar dapat membantu proses belajar mengajar.

Adapun model pembelajaran *Project – Based Learning (PBL)* yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses belajar. Model ini digunakan oleh guru untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa, dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*, guru mengetahui siswa yang sudah paham materi dan yang belum paham, kemudian guru Pendidikan Agama Kristen menjelaskan kembali kepada siswa yang belum paham, dengan model yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Kristen maka guru dapat mengetahui hasil belajar siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen bukan saja mengajar tetapi juga memberikan motivasi, Guru Pendidikan Agama Kristen juga memfasilitasi aktifitas yang berkaitan dengan kepercayaan.

UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 4”Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru Pendidikan Agama Kristen membimbing siswa juga untuk menjadi orang yang berwawasan luas dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan siswa untuk menaati tata tertib sekolah, terutama untuk meningkatkan prestasi belajar dan mempertunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar yang bersifat keTuhanan.

Guru Pendidikan Agama Kristen juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang kepribadian peserta didik yang bertujuan untuk mendorong proses pembelajaran yang relevan untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Kristen juga harus dewasa rohani dan berpegang pada Alkitab sebagai sumber pengajaran utama. Proses belajar merupakan satu hal yang tidak dipisahkan dari kegiatan belajar, yang merupakan suatu proses dalam meningkatkan prestasi belajar juga merupakan hasil belajar, secara sederhana belajar diartikan sebagai proses penambahan pengetahuan, maka dalam proses belajar adalah untuk mengusahakan ilmu pengetahuan yang didapatkan, prestasi belajar juga adalah kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi, dimana hasil yang dicapai oleh seorang dalam usaha belajar.

Guru Pendidikan Agama Kristen yang profesional merupakan guru yang ahli didalam bidang tersebut yang mampu menjalankan tugasnya

bukan hanya sebatas transfer ilmu, namun mampu membimbing, dan mengarahkan setiap peserta didik untuk melaksanakan apa yang dipelajarinya dan mengarahkan, membimbing, dan menentukan seseorang pada suatu pilihan dan tujuan yang ingin di capai, untuk mengembangkan dan menumbuhkan iman, sikap, dan tindakan sesuai dengan kesaksian, alkitab didalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Guru merupakan sentral dalam kegiatan pendidikan dan harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, guru selain mengajarkan ilmu pengetahuan juga sebagai pengganti orang tua disekolah. Dalam pertumbuhan iman dan rohani merupakan kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang di capai sebuah kesempurnaan seorang dalam berfikir, dan prestasi belajar yang sempurna apabila memenuhi aspek- aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

Menurut Winkel (1996: halaman 1) prestasi adalah bukti keberhasilan belajar yang dicapai. Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang disampaikan oleh guru, Prestasi belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mengikuti prestasi tingkat kemanusiaan yang di miliki oleh siswa dalam menerima materi, menolak dan menilai informasi-informasi yang di peroleh dalam proses belajar mengajar. Proses belajar di sekolah merupakan bagian kegiatan pokok pendidikan, berhasil tidak dalam pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar tercipta atas berlangsung

di sekolah, sebagaimana di ketahui bahwa terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah, di tentukan bagaimana seorang guru membimbing dengan baik, karena proses belajar mengajar juga merupakan inti dari pendidikan. Peran guru sangatlah penting baik dalam bentuk bimbingan, pengarahan, didikan dan pengajaran dalam membantu setiap pribadi anak didik agar berkembang secara optimal, dengan demikian maka hasil pendidikan sesungguhnya akan tercermin pada pribadi anak didik yang berkembang baik secara akademik, psikologis, maupun sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP NEGERI 20 KUPANG Kelas VII G ditemukan bahwa, tingkat prestasi yang dimiliki siswa dilihat dari Nilai KKM yaitu 8, 0. Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Kelas VII G terdapat 30 siswa, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 20 siswa dan yang tidak memenuhi KKM berjumlah 17 siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen kurang menerapkan model – model pembelajaran yang bervariasi dan juga kurangnya sarana penunjang. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai. **“Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Kelompok Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.”**

1.2. Identifikasi masalah

Adapun identifikasih masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen bervariasi?

2. Guru kurangnya variasi model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen?

1.3. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yaitu: Upaya guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan kelompok diskusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP NEGERI 20 KUPANG.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah di atas, maka yang menjadi Rumusan Masalah adalah Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan diskusi kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP NEGERI 20 KUPANG?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan diskusi kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP NEGERI 20 KELAS VII G KUPANG.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat bagi beberapa pihak yakni sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan, dapat memberi kontribusi positif bagi program studi Ilmu Pendidikan. Teologi khususnya mata kuliah belajar dan pembelajaran.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan baru bagi peneliti dan dijadikan sebagai sebuah pedoman bagi masa depan sebagai seorang pengajar.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Hasil penelitian sangat bermanfaat bagi setiap guru Pendidikan Agama Kristen untuk terus berusaha dalam meningkatkan prestasi siswa dengan upaya-upaya yang dilakukan.